

**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DHUAFA BAPAK YAYAN  
WARGA PAMULANG PERMAI 1 MELALUI PENGEMBANGAN USAHA WARUNG  
NASI**

***ECONOMIC EMPOWERMENT PROGRAM FOR THE DHUAFA FAMILY OF MR.  
YAYAN, A RESIDENT OF PAMULANG PERMAI 1, THROUGH THE DEVELOPMENT  
OF A RICE STALL BUSINESS***

**Fuji Ahmad Fathoni<sup>1\*</sup>, Abul A'la Maududi<sup>2</sup>, Aldo Septrianto<sup>3</sup>, Anis Khairunnisa<sup>4</sup>  
Noviyanti<sup>5</sup>, Gata Kharisma<sup>6</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

\*fujiahmadf.tka@gmail.com

**Abstrak:** Artikel ini membahas mengenai kegiatan pengabdian kepada keluarga dhuafa yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta. Salah satu keluarga yang dibantu adalah Bapak Yayan Suryana Kamil. Dalam program ini, mahasiswa mengumpulkan dana untuk mendukung keluarga dhuafa. Metode yang diterapkan dalam program pemberdayaan dilakukan Pemberdayaan keluarga dhuafa ini dilakukan dengan menggunakan metode Pemberdayaan kaum dhuafa dilakukan dengan metode penyuluhan. Metode penyuluhan lebih menekankan pada transfer pengetahuan, keterampilan dan motivasi dari pelaksana program kepada penerima manfaat dengan kegiatan yang terstruktur dan terarah. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka sehingga dapat hidup mandiri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, program ini diharapkan menjadi model bagi upaya pemberdayaan keluarga dhuafa lainnya di masa depan, serta memperkuat peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci:** keluarga dhuafa, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan ekonomi

**Abstract:** *This article describes a community service activity carried out by Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) students to assist a low-income family, specifically that of Mr. Yayan Suryana Kamil. In this initiative, the students raised funds to support the family. The empowerment program utilized a three-stage methodology: initially, students conducted interviews to gather information on Mr. Yayan's family life and the challenges they face in meeting their living needs; subsequently, they performed direct observation to ascertain Mr. Yayan's specific requirements, ensuring the assistance provided was accurate and relevant; and finally, they completed documentation, involving the capture of images and videos necessary for data completion, process recording, and supporting the final activity report. This empowerment program was successful and represents an important first step in boosting the morale of Mr. Yayan Suryana Kamil's family, with the hope of improving their economic welfare so they can live independently and fulfill their daily necessities. Furthermore, the program is expected to become a replicable model for future low-income family empowerment efforts, thereby strengthening the student's role in community service and enhancing social awareness among the younger generation.*

**Keywords:** *dhuafa family, community empowerment. Economic welfare*

**Article History:**

Received	Revised	Published
29 Oktober 2025	10 November 2025	15 November 2025

## Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang ada di Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah masalah multidimensi dan sektoral yang dipengaruhi berbagai faktor, seperti tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografi, gender, dan kondisi lingkungan (Sholistiyawati, 2025). Hal ini dapat dialami oleh individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan. Menurut Trihardayanti dalam (Auliya et al., 2025) kemiskinan dianggap sebagai masalah sosial yang sulit diatasi, karena hingga saat ini belum ditemukan Solusi efektif dalam membantu masyarakat ke luar dari jerat kemiskinan (Auliya et al., 2025).

Kemiskinan bisa terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang mencakup dua aspek yaitu aspek primer dan sekunder. Aspek primer adalah aspek dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sekunder adalah aspek dalam bentuk sosial, ekonomi, dan informal seperti Pendidikan, kekurangan gizi, dan perawatan (Dinar Maulidhan Ali, Daffa Mozzard, Abdul Hafidz Mudawwamul Husna, 2024). Pemerintah berupaya menanganinya dengan berkomitmen mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, dan menjaga stabilitas inflasi.

Agama islam mengajarkan umatnya untuk memiliki nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial antar sesama manusia. Dalam Surah Al-Ma'un, Allah mewajibkan umat-Nya untuk menolong sesama, terutama mereka yang berkesusahan, menjadikannya sebagai ibadah yang tak terpisahkan, bahkan Allah menganggap orang yang tidak membantu orang lain dengan sebutan orang yang celaka (Ritongga, 2022). Salah satu orang yang wajib kita bantu adalah keluarga dhuafa (Auliya et al., 2025).

Keluarga dhuafa adalah sekelompok keluarga atau masyarakat yang lemah secara ekonomi dan membutuhkan bantuan (Fitriani et al., 2025). Masyarakat dan instansi terkait wajib memberikan perhatian lebih kepada keluarga dhuafa. Kondisi perekonomian mereka yang rendah menjadikan mereka sangat bergantung pada uluran tangan orang lain. Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam membantu keluarga dhuafa adalah pemberdayaan keluarga dhuafa. Pemberdayaan keluarga dhuafa dapat membantu membantu pihak yang diberdayakan dengan tujuan memperbaiki hidup dan meningkatkan kesejahteraan.

## Metode

Pelaksanaan pemberdayaan keluarga dhuafa melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan keagamaan untuk keluarga Bapak Yayan dilakukan oleh tim mahasiswa yang berkolaborasi dengan dosen mata kuliah AI-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Lokasi keluarga dhuafa ini berada di wilayah Pamulang, Tangerang Selatan, Banten.

Pemberdayaan kaum dhuafa dilakukan dengan metode penyuluhan. Metode penyuluhan lebih menekankan pada transfer pengetahuan, keterampilan dan motivasi dari pelaksana program kepada penerima manfaat dengan kegiatan yang terstruktur dan terarah. Definisi penyuluhan menurut Nurmala (2018) dalam (Sari et al., 2021) adalah prinsip edukatif yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan dan kemauan dalam diri masyarakat, agar mereka dapat mencapai kondisi hidup yang diinginkan atau mengembangkan cara untuk mencapainya, baik secara individual maupun kolektif (Sari et al., 2021).

Alur kegiatan yang dilakukan pengabdian dibagi menjadi tiga tahap utama :

1. Survei dan perancangan materi : pengabdian melakukan wawancara untuk memetakan masalah dan kemudian Menyusun modul yang relevan bagi Bapak Yayan
2. Pelaksanaan penyuluhan : sesi penyuluhan dilakukan secara intensif dan interaktif di ke diaman Bapak Yayan. Setelah sesi penyuluhan selesai, bantuan diberikan dalam bentuk

uang tunai sebesar Rp 1.000.000, serta sembako senilai Rp 1.000.000 untuk kebutuhan harian

3. Monitoring dan Evaluasi : Mahasiswa melakukan kunjungan tindak lanjut (supervisi) untuk melihat seberapa jauh Bapak Yayan menerapkan ilmu yang didapat , memastikan bahwa dukungan material dan non-material telah memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Melalui pendekatan penyuluhan, program ini diharapkan dapat melahirkan perubahan perilaku dan peningkatan keterampilan bagi Bapak Yayan, menjadikannya model bagi upaya pemberdayaan keluarga dhuafa lainnya.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Jakarta menerapkan teologi surah Al-Ma'un yang diwujudkan melalui pemberdayaan keluarga dhuafa. Tujuan dilakukannya pemberdayaan keluarga dhuafa ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup mereka, baik secara sosial maupun ekonomi. Pengabdian diminta untuk berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan keluarga dhuafa ini.

Target dari Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini yaitu keluarga Bapak Yayan Suryana Kamil yang saat ini berusia 65 tahun, memiliki seseorang istri yang berusia 55 tahun dan belum dikaruniai anak. Lokasi pemberdayaan keluarga dhuafa berada di kediaman Bapak Yayan, yaitu di JL Perumahan Pamulang Permai 1 RT 003, RW 010, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Bapak Yayan bekerja sebagai petugas keamanan RT 003 dan membuka warung nasi kecil. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yayan, Penghasilan Bapak Yayan sebagai petugas keamanan berkisar antara Rp 1.000.000 hingga Rp 1.700.000 dan warung nasi tidak menentu bergantung dengan ramai atau tidaknya proyek yang ada di sekitar warung tersebut, jika tidak ramai maka warung sepi dan begitu sebaliknya. Ibu Yayan mengatakan, untuk penghasilan tersebut tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena mahalnya kebutuhan pokok dan makanan yang ada di Kota Tangerang Selatan. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa merealisasikan nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dalam wujud nyata berupa kegiatan sosial pemberdayaan keluarga dhuafa, yang diharapkan dapat memberikan banyak kebahagiaan dan kebermanfaatan.

Adapun alur kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa yang kami lakukan sebagai berikut : 19 Oktober 2025, pengabdian melakukan silaturahmi dan wawancara kepada Ibu Yayan mengenai kondisi pekerjaan pak yayan, usaha nasi, kondisi rumah, dan lain-lain. Pada tanggal 22 Oktober 2025, pengabdian menyusun proposal untuk penggalangan dana untuk Bapak Yayan. Kemudian, proses *fundraising* dana dilakukan selama 3 hari yaitu tanggal 23 – 25 Oktober 2025. Tahap terakhir pemberdayaan kaum dhuafa yaitu penyerahan hasil *fundraising* dalam bentuk sembako dan uang tunai sebesar Rp 1.000.000 pada tanggal 26 Oktober 2025.



**Gambar 1 Rumah Bapak Yayan**



**Gambar 2 Warung Nasi Pak Yayan**



**Gambar 3 Belanja Sembako untuk Bapak Yayan**



**Gambar 4 Penyerahan Sembako untuk Bapak Yayan**

## **Kesimpulan**

Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang dilakukan pada Minggu, 26 Oktober 2025 di Perumahan Pamulang Permai 1 RT 003 RW 010 menunjukkan hasil yang signifikan dalam pemberdayaan keluarga dhuafa, khususnya keluarga Bapak Yayan Suryana Kamil. Program pemberdayaan keluarga dhuafa ini dimulai dengan survei untuk memahami kondisi ekonomi dan sosial keluarga tersebut, yang mengungkapkan keterbatasan penghasilan keluarga dan kebutuhan mendesak yang mereka hadapi.

Melalui kegiatan fundraising yang berlangsung selama tiga hari, dana yang terkumpul sebesar Rp 2.000.000 yang berhasil disalurkan dalam bentuk uang tunai sebesar Rp 1.000.000 dan barang sembako senilai Rp 1.000.000. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban keluarga Bapak Yayan dan memberikan semangat baru dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Selain bantuan materi, Program ini mengedepankan bantuan yang bersifat holistik; tidak hanya menyediakan modal usaha sebagai dukungan materiil untuk kegiatan bisnis keluarga, tetapi juga menyajikan pembinaan non-materiil berupa penguatan emosional dan motivasional, yang krusial untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil melampaui sekadar bantuan langsung, dengan menegaskan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dan sosial yang lebih luas, seperti semangat berbagi dan saling tolong-menolong di tengah kesulitan. Program pemberdayaan ini menunjukkan bahwa kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, dan elemen masyarakat adalah kunci utama untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan keluarga dhuafa.

## Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan program pemberdayaan keluarga Bapak Yayan Suryana kamil dapat terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak. Kami menghaturkan terima kasih yang tulus atas segala kontribusi material dan moral yang telah diberikan. Apresiasi kami sampaikan kepada para donatur atas kepercayaan dalam pengumpulan dana modal usaha. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi program ini sebagai bagian dari pengalaman mata kuliah Kemuhammadiyah.

Secara khusus, terima kasih kami tujukan kepada dosen pembimbing, Bapak DR. dr. Abul A'la Al Maududi, Sp.P, SHI, MA, Msi, atas bimbingan dan arahan beliau yang sangat berarti. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari dukungan moral dan partisipasi aktif masyarakat lokal, serta dedikasi dan kerja keras rekan-rekan mahasiswa.

Kami sadar pencapaian ini adalah hasil kerja sama kolektif. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang penuh manfaat dan keberkahan. Kami yakin kepedulian bersama ini adalah awal dari perubahan yang lebih baik.

## Referensi

- Sari, N. I., Engkeng, S., & Rahman, A. (2021). PENDAHULUAN Promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri Promosi kesehatan dapat diartikan sebagai upaya memasarkan , mengenalkan atau menjual ke. 10(5), 46–53.
- Auliya, U. N., Salsabila, S. S., Fahri, A., & Habibi, M. (2025). Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Membangun Usaha Gorengan dan Nasi Uduk Keluarga Ibu Esi Warga Kelurahan Cireundeu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3423–3429. <https://doi.org/10.59837/djc5hj41>
- Dinar Maulidhan Ali, Daffa Mozzard, Abdul Hafidz Mudawwamul Husna, R. G. D. (2024). PERBERDAYAAN KELUARGA DHUAFA KELUARGA BAPAK SUPATNO: “MENGATASI TANTANGAN SOSIAL MELALUI PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFA DALAM MASYARAKAT KEPADA KELUARGA BAPAK SUPATNO. *GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 358–363. <http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>
- Fitriani, K. K., Zain, A., Dimas, M., & Habibi, M. (2025). Kegiatan Pemberdayaan Keluarga Dhuafa: Upaya Mewujudkan Usaha Nasi Uduk Bu Neng Ayu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(4), 3405–3410. <https://doi.org/10.59837/fvm0dk59>
- Ritonga, M. T. (2022). *TAFSIR SURAH AL-MA ' UN*. 10, 55–68.
- Sholistiyawati, A. (2025). Pengaruh Sistem Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia: Sebuah Literature Review. *JECTH : Journal Economy*, 3(1), 1–4.
- Syaifuddin, A. (2024). *PENEIAN TINDAKAN PARTISIPATIF METODE PAR ( PARTISIPATORY ACTION RESEARCH ) TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBERDAYAAN*. 19(02), 111–125.